

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai karyawan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki – Laki	54
Perempuan	0
Jumlah	54

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden Laki – Laki berjumlah 54 orang sedangkan responden perempuan berjumlah 0.

2. Umur Responden

Gambaran umum mengenai karyawan berdasarkan umur pada saat pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah
20 – 25 Tahun	18
26 – 30 Tahun	20
31 - 35 Tahun	10
36 - 40 Tahun	6
>41 Tahun	0
Jumlah	54

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.2 diatas dapat responden dengan umur 20 – 25 Tahun sebanyak 18 orang. responden dengan umur 26 – 30 tahun sebanyak 20 orang responden dengan umur 31 - 35 Tahun tahun sebanyak 10 orang responden dengan umur 36 - 40 Tahun tahun sebanyak 6 orang responden dengan umur >41 Tahun tahun sebanyak 0. Dapat disimpulkan bahwa umur responden yang paling dominan adalah 26 – 30 tahun sebanyak 20 orang responden.

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui pendidikan responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah
SMA	0
D3	38
S1	16
Total	54

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa penddikan SMA sebanyak 0 orang. Penddikan D3 sebanyak 38 orang. Penddikan S1 sebanyak 16 orang Dapat disimpulkan bahwa pendidikan responden yang paling dominan adalah D3 sebanyak 38 orang.

4. Berdasarkan Masa Kerja

Untuk mengetahui masa kerja responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah
0 - 2 Tahun	16
3 - 5 Tahun	14
6 - 10 Tahun	13
11 - 15 Tahun	7
>16 Tahun	4
Total	54

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa masa kerja 0 - 2 Tahun sebanyak 16 orang. Masa kerja 0 - 2 Tahun sebanyak 16 orang. Masa kerja 3 - 5 Tahun sebanyak 14 orang. Masa kerja 6 - 10 Tahun sebanyak 13 orang. Masa kerja 11 - 15 Tahun sebanyak 7 orang. Masa kerja >16 Tahun sebanyak 4 orang. Dapat disimpulkan bahwa masa kerja responden yang paling dominan adalah 0 - 2 Tahun sebanyak 16 orang.

4.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Disiplin Kerja Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan yang disebarkan kepada 54 responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja Kerja (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya selalu datang tepat waktu	9	15,7	24	44,4	14	25,9	7	13,0	0	0
2	Saya selalu pulang sesuai waktu yang ditetapkan	11	20,4	25	46,3	16	29,6	2	3,7	0	0
3	Saya selalu taat terhadap peraturan yang ditetapkan	8	14,8	29	53,7	14	25,9	3	5,6	0	0
4	Saya menghindari melanggar peraturan	11	20,4	23	42,6	15	27,8	5	9,3	0	0
5	Saya bekerja sesuai pekerjaan yang diberikan	8	14,8	23	42,6	16	29,6	7	13,0	0	0
6	Perkerjan yang dilakukan diselesaikan tepat waktu	10	18,5	24	44,4	19	35,2	1	1,9	0	0
7	Saya mematuhi peraturan tertulis maupun tidak tertulis	8	14,8	18	33,3	22	40,7	6	1,1	0	0
8	Jam istirahat sesuai dengan waktu yg telah ditetapkan	10	18,5	19	35,2	20	37,0	5	9,3	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel Disiplin Kerja Kerja adalah pernyataan 2 DAN 4 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden (20,4%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 5 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (14,8%).

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pencahayaan ditempat kerja sudah cukup baik	6	11,1	16	29,6	25	46,3	7	13,0	0	0
2	Sirkulasi udara sudah terpasang dengan baik	1	1,9	21	38,9	27	50,0	5	9,3	0	0
3	Lokasi bekerja memiliki tingkat kebisingan yang tinggi	3	5,6	18	33,3	28	51,9	5	9,3	0	0
4	Tempat kerja memiliki tingkat kelembaban udara yang tinggi	7	13,0	16	29,6	25	46,3	6	1,1	0	0
5	Tersedianya fasilitas yang cukup dalam bekerja	5	9,3	20	37,0	25	46,3	4	7,4	0	0
6	Terjalannya hubungan yang baik sesama karyawan	10	19,5	22	40,7	17	31,5	5	9,3	0	0
7	Adanya kesempatan untuk mendapatkan jenjang karir yang bagus	6	11,1	22	40,7	24	44,4	2	3,7	0	0
8	Terdapat jaminan keamanan dalam bekerja	9	16,7	20	37,0	21	38,9	4	7,4	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel Lingkungan Kerja adalah pernyataan 6 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden (19,5%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 2 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 responden (1,9%).

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan	9	16,7	23	42,6	18	33,3	4	7,4	0	0
2	Pekerjaan yang dilakukan sesuai keinginan konsumen.	8	14,8	23	42,6	21	38,9	2	3,7	0	0
3	Pekerjaan yang dilakukan selesai tepat waktu.	5	9,3	24	44,4	19	35,2	6	11,1	0	0
4	Pekerjaan yang dilakukan waktu yang ditetapkan.	4	7,4	23	42,6	22	40,7	5	9,3	0	0
5	Hasil pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan SOP yang ada.	6	11,1	21	38,9	20	37,0	7	13,0	0	0
6	Hasil produksi mempunyai kualitas yang baik.	11	20,4	18	33,3	18	33,3	7	13,0	0	0
7	Berusaha selalu mengerjakan pekerjaan sesuai target yang ditetapkan.	8	14,8	29	53,7	14	25,9	3	5,6	0	0
8	Karyawan selalu mencapai target yang ditetapkan perusahaan.	11	20,4	23	42,6	15	27,8	5	9,3	0	0
9	Karyawan mengerti tentang pekerjaan yang akan dilakukan.	8	14,8	23	42,6	16	29,6	7	13,0	0	0
10	Karyawan selalu menganalisa setiap pekerjaan yang akan dilakukan.	10	14,8	24	44,4	19	35,2	1	1,9	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel Kinerja Karyawan adalah pernyataan 6 dengan pernyataan dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden (20,4%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 4 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden (7,4%).

4.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diujicobakan pada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila $Sig < Alpha$, maka valid dan apabila $Sig > Alpha$, maka tidak valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner *Disiplin Kerja Kerja (X1)*

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 4	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 7	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Disiplin Kerja Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada Disiplin Kerja Kerja dinyatakan valid karena nilai $Sig < Alpha$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 2	0,003	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 6	0,002	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 7	0,011	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Lingkungan Kerja (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada Lingkungan Kerja dinyatakan valid karena nilai Sig < Alpha.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 2	0,020	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 6	0,002	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 7	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 9	0,004	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel *Kinerja Karyawan* (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada *Kinerja Karyawan* dinyatakan valid karena nilai Sig < Alpha.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 20. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien <i>r</i>	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2005, p.110)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien cronbach's alpha	Koefisien r	Simpulan
Disiplin Kerja Kerja	0,814	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja	0,835	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja Karyawan	0,82/3	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai cronbach's alpha sebesar 0,814 untuk Disiplin Kerja Kerja (X1) dengan tingkat reliable sangat tinggi. nilai cronbach's alpha sebesar 0,835 untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) dengan tingkat sangat tinggi, dan nilai cronbach's alpha sebesar 0,824 untuk variabel *Kinerja Karyawan* (Y) yang artinya tingkat reliabel sangat tinggi.

4.4 Uji Persyaratan Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan Uji Non Parametik *One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test*, dirumuskan dengan hipotesis:

Rumus Hipotesis :

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila $Sig < 0,025$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0,025$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

Dari rumus hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan maka dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Disiplin Kerja Kerja	0,200	0,05	Sig > 0,05	Normal
Lingkungan Kerja	0,200	0,05	Sig > 0,05	Normal
Kinerja Karyawan	0,200	0,05	Sig > 0,05	Normal

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa Disiplin Kerja Kerja (X1) One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov dengan tingkat signifikan diperoleh $0,200 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Lingkungan Kerja (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,200 > 0,05$ maka berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk *Kinerja Karyawan* (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,200 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.4.2 Hasil Uji Linieritas

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
X1	0,887	0,05	Sig > Alpha	Linier
X2	0,419	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

Variabel X1 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* nilai Sig = 0,887 > Alpha yaitu 0,05 . Dengan demikian (Sig) > 0,05 (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

Variabel X2 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* nilai Sig = 0,819 > Alpha yaitu 0,05. Dengan demikian (Sig) > 0,05 (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta dari persamaan regresi

b1 = Koefisien regresi dari variabel X1 (Disiplin Kerja Kerja)

b2 = Koefisien regresi dari variabel X2 (Lingkungan Kerja)

X_1 = Disiplin Kerja Kerja

X_2 = Lingkungan Kerja

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi

Model	B
(Constant)	2,667
Disiplin Kerja Kerja	0,499
Lingkungan Kerja	0,538

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = 2,667 + 0,499 (X_1) + 0,538 (X_2)$$

Koefisien konstanta (Y)

Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah Kinerja Karyawan tetap sebesar **2,667** dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

Koefisien X_1

Setiap penambahan 1 satuan variabel (X_1) maka (Y) akan bertambah sebesar **0,499** satuan.

Koefisien (X_2)

Setiap penambahan 1 satuan variabel (X_2) maka (Y) akan bertambah sebesar **0,538** satuan.

Tabel 4.16 Hasil Model Summary

R	R Square
0,847	0,718

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan R Squares sebesar 0,718 (71,8%) Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi Disiplin Kerja Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) dan sisanya 28,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya. Sedangkan hubungan Disiplin Kerja Kerja dan Lingkungan

Kerja secara bersama terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar 0,847 (84,7%).

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji t

1. Pengaruh Disiplin Kerja Kerja (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H₀ = Disiplin Kerja Kerja (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Karyawan PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

H_a = Disiplin Kerja Kerja (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Karyawan PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima

Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Uji t Disiplin Kerja Kerja

Variabel	t hitung	keterangan	t tabel
X1 terhadap Y	7,200	t hitung > t tabel	1,674

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada Disiplin Kerja Kerja (X₁) diperoleh nilai t hitung sebesar 7,200 sedangkan nilai t tabel dengan dk (dk=54-2=52) adalah 1,674 jadi t hitung (7,200) > t tabel (1,674), dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga di simpulkan bahwa Disiplin Kerja Kerja (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Karyawan PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Karyawan PT. Noahtu Shipyard Indonesia

H_a = Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Karyawan PT. Noahtu Shipyard Indonesia

di Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Uji t Lingkungan Kerja

Variabel	t hitung	keterangan	t tabel
X2 terhadap Y	8,440	t hitung > t tabel	1,674

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada variable Lingkungan Kerja (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 8,440 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=54-2=52$) adalah 1,674 jadi t hitung ($8,440 > t$ tabel ($1,674$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a di terima sehingga disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Karyawan PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

4.6.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Pengujian regresi secara bersama-sama dilakukan untuk menguji hipotesis:

H_0 : Disiplin Kerja Kerja dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Karyawan PT. Noahtu Shipyard Indonesia

Ha : Disiplin Kerja Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Karyawan PT. Noahtu Shipyard Indonesia

Kriteria pengujian hipotesis :

- jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.19 Hasil Uji F

Variabel	F hitung	Keterangan	F tabel
X1,X2 terhadap Y	64,749	F hitung > F tabel	3,18

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Disiplin Kerja Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 3$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n - k = 54 - 3 = 51$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,18 dan F hitung 64,749.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 64,749 sedangkan nilai F_{tabel} ($\alpha 0,05$) sebesar 3,18. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) Karyawan PT. Noahtu Shipyard Indonesia.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Disiplin Kerja Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa Disiplin Kerja Kerja (X1) berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya adanya dampak yang dapat diandalkan di dalam penelitian. Didisiplin kerja berpengaruh terhadap

kinerja karyawan. Apabila karyawan kurang disiplin dalam bekerja maka akan mengganggu pekerjaan yang dilakukan sehingga mempengaruhi kinerja. Disiplin Kerja kerja merupakan kemauan seseorang dalam menaati peraturan atau kaidah yang ditetapkan dilingkungan perusahaan. Singodimedjo (2017), mengatakan bahwa Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mematuhi norma – norma peraturan yang berlaku di sekitarnya

4.7.2 Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya adanya dampak yang dapat diandalkan di dalam penelitian. lingkungan kerja yang baik dan nyaman kan membuat karyawan nyaman dalam bekerja, namun apabila lingkungan kerja dianggap kurang baik maka dapat mempengaruhi karyawan dalam bekerja sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, yang dapat meningkatkan semangat dan Kinerja Karyawan karyawan. Sedarmayati (2011) mendefinisikan bahwa: “Lingkungan kerja maksudnya adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

4.7.3 Pengaruh Disiplin Kerja Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Terdapat pengaruh signifikan antara Disiplin Kerja Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya adanya dampak yang dapat diandalkan di dalam penelitian. hasil kinerja karyawan dipengaruhi oleh disiplin kerja dan lingkungan kerja. Apabila karyawan memiliki disiplin yang buruk

dapat mempengaruhi kinerja. Begitu juga dengan lingkungan kerja, apabila lingkungan kerja kurang nyaman maka dapat mempengaruhi karyawan dalam bekerja karena dianggap kurang nyaman. Kinerja Karyawan juga merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya digunakan sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau perusahaan. Kinerja Karyawan yang baik merupakan suatu langkah utama untuk menuju tercapainya suatu tujuan organisasi. Sutrisno (2016) menyatakan bahwa Kinerja Karyawan merupakan hasil upaya seseorang yang ditemukan dalam kemampuan karakteristik pribadinya terhadap perannya dalam pekerjaan itu. Kinerja Karyawan adalah hasil kerja selama periode tertentu dari segi kualitas dan kuantitas yang didasarkan oleh standar kerja yang telah diterapkan.